

## **Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Berbasis Web Di Kelurahan Appanang**

**Andi Patappari<sup>1)</sup>, Riskayani<sup>2)</sup>, Sri Musfahirah<sup>3)</sup>, Muh. Dani<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro  
email: patapparinyiwi@gmail.com

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro  
email: riskayani@unipol.ac.id

<sup>3</sup>Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro  
email: sri\_ifaah@gmail.com

<sup>4</sup>Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro  
Email: muh.dani@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi menuntut instansi pemerintahan, termasuk di tingkat kelurahan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien. Kelurahan Appanang sebagai salah satu unit pemerintahan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat masih menghadapi berbagai kendala dalam pengolahan administrasi, seperti pencatatan data yang masih manual, potensi kesalahan data, serta lambatnya proses pelayanan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pelayanan kepada masyarakat. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Berbasis Web di Kelurahan Appanang. Sistem ini dikembangkan untuk mempermudah pengelolaan data administrasi, seperti surat menyurat, data penduduk, serta pelayanan administrasi lainnya secara terintegrasi dan terkomputerisasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi berbasis web, serta pelatihan dan pendampingan kepada aparat kelurahan. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan administrasi di Kelurahan Appanang. Selain itu, sistem ini juga mempermudah akses informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya sistem berbasis web ini, diharapkan dapat mendukung transformasi digital di tingkat kelurahan serta menjadi model penerapan teknologi informasi pada instansi pemerintahan lainnya.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Administrasi Kelurahan, Web, Pelayanan Publik, Transformasi Digital.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan. Transformasi digital menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih transparan, cepat, dan akuntabel. Pemerintah dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung sistem administrasi yang efektif

dan efisien, terutama pada unit pemerintahan tingkat bawah seperti kelurahan.

Kelurahan Appanang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat, seperti pengurusan surat keterangan, pengelolaan data penduduk, serta layanan administrasi lainnya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, proses pengolahan administrasi di Kelurahan Appanang masih dilakukan secara manual atau semi-komputerisasi. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan, di antaranya lambatnya proses pelayanan, tingginya risiko

kesalahan pencatatan data, kesulitan dalam pencarian arsip, serta kurang optimalnya penyajian informasi kepada masyarakat.

Selain itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi juga menyebabkan rendahnya efisiensi kerja aparatur kelurahan. Data yang tidak terintegrasi dengan baik berpotensi menimbulkan duplikasi dan inkonsistensi informasi. Kondisi ini tentu berdampak pada kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat, sehingga diperlukan solusi inovatif yang mampu menjawab permasalahan tersebut.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Berbasis Web. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi dalam satu platform digital yang dapat diakses secara mudah dan real-time. Dengan sistem berbasis web, pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik.

Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM), kegiatan ini bertujuan untuk membantu Kelurahan Appanang dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi administrasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem, tetapi juga mencakup pelatihan dan pendampingan kepada aparatur kelurahan agar mampu mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara optimal.

Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di Kelurahan Appanang, mempercepat proses kerja, serta meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di tingkat kelurahan serta

menjadi model penerapan teknologi informasi bagi instansi pemerintahan lainnya. Berikut adalah beberapa kekurangan atau hambatan kegiatan pengolahan administrasi di Kelurahan Appanang :

1. Sistem Administrasi Masih Manual / Semi-Digital, bahwa sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku register atau file terpisah di komputer. Hal ini bisa menyebabkan proses pencatatan memakan waktu lama, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen dan tidak adanya integrasi data antar layanan
2. Lambatnya Proses Pelayanan Publik, Pelayanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan kadang mengalami keterlambatan karena Proses verifikasi data dilakukan secara berulang, pencarian data arsip membutuhkan waktu lama dan tidak adanya sistem otomatisasi pelayanan Dampaknya, masyarakat harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan layanan.
3. Tingginya Risiko Kesalahan Data bahwa pengolahan data secara manual meningkatkan potensi duplikasi data penduduk, kesalahan penulisan identitas dan ketidaksesuaian antara data lama dan data baru. Hal ini dapat berdampak pada validitas dokumen administrasi.
4. Keterbatasan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Meskipun sudah tersedia perangkat komputer, namun pemanfaatannya belum maksimal karena belum adanya sistem informasi terintegrasi Aplikasi yang digunakan masih sederhana (misalnya hanya Microsoft Word/Excel) dan belum adanya sistem berbasis web yang dapat diakses secara luas
5. Keterbatasan SDM dalam Pengelolaan Sistem Digital. Aparatur kelurahan umumnya belum memiliki Pelatihan khusus dalam pengelolaan sistem informasi dan Kemampuan teknis dalam penggunaan aplikasi berbasis web.

6. Belum Tersedianya Layanan Administrasi Online. Masyarakat masih harus datang langsung ke kantor kelurahan untuk mengurus administrasi, karena tidak adanya sistem layanan berbasis online, tidak tersedia portal informasi atau pelayanan digital dan kurangnya inovasi dalam pelayanan publik berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, hambatan-hambatan ataupun permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengolahan administrasi di Kelurahan Appanang masih menghadapi tantangan dalam aspek yakni dari segi Efisiensi pelayanan, tingkat akurasi data, Manajemen pengarsipan maupun terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga, solusi berupa Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Berbasis Web menjadi sangat relevan untuk mengintegrasikan data-data yang ada, mempercepat pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan akurasi dan transparansi data serta mendukung transformasi digital di tingkat kelurahan.

#### **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Appanang, Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, dilakukan pada bulan Mei 2026. Tahapan-tahapan pelaksanaan program PKM ini sebagai solusi dari permasalahan mitra dapat dilihat dari diagram berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan sekaligus pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung agar SDM di Kelurahan Appanang mampu memahami dan menerapkan Sistem Informasi pengolahan administrasi berbasis Web. Adapun tahapan metodologi disusun sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Observasi awal di Kelurahan Appanang terkait pengolahan administrasi yang berjalan, akses internet, serta hambatan dalam layanan publik berbasis digital. Koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan, dan tokoh masyarakat setempat

#### **2. Tahap Pelatihan**

penyuluhan tentang pengolahan administrasi, Ceramah Interaktif: Penyampaian konsep dasar transformasi digital berbasis web sebagai sistem untuk pengolahan data administratif kelurahan dan manfaatnya terhadap layanan publik, Demonstrasi dan Pelatihan Langsung: Praktik menggunakan Layanan Sistem Informasi Pengolahan data-data Administrasi di Kelurahan Appanang, Diskusi dan Tanya Jawab: Menggali pengalaman serta kendala yang dihadapi aparat kelurahan dan masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi, pelatihan, dan penerapan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Berbasis Web di Kelurahan Appanang telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi awal, pelatihan penggunaan sistem, implementasi sistem, serta evaluasi dan pendampingan.

Pada tahap sosialisasi, aparatur kelurahan diberikan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam pelayanan publik serta manfaat penggunaan sistem informasi berbasis web. Hasil dari

kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman aparatur terhadap pentingnya digitalisasi administrasi. Aparatur kelurahan mulai memahami bahwa sistem informasi dapat membantu mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan akurasi data.

Tahap pelatihan difokuskan pada penggunaan sistem informasi yang telah dikembangkan, meliputi penginputan data penduduk, pembuatan surat administrasi secara otomatis, pengelolaan arsip digital, serta pencarian data. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengoperasikan sistem dengan baik, meskipun masih diperlukan pendampingan bagi beberapa aparatur yang belum terbiasa menggunakan teknologi berbasis web.

Pada tahap implementasi, sistem informasi mulai digunakan dalam kegiatan pelayanan sehari-hari di kantor kelurahan. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan efisiensi kerja, dimana waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan surat menjadi lebih cepat dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, sistem ini juga mampu meminimalisir kesalahan penulisan data karena adanya validasi otomatis.

Dari sisi pengelolaan data, sistem berbasis web memungkinkan integrasi data secara terpusat sehingga memudahkan pencarian dan pengolahan informasi. Arsip administrasi yang sebelumnya berbentuk fisik mulai beralih ke bentuk digital, sehingga lebih aman dan mudah diakses. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat, karena proses menjadi lebih cepat, transparan, dan terstruktur.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web merupakan solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan administrasi di tingkat kelurahan. Digitalisasi administrasi

mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan konsep e-government yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan.



Gambar 2. Proses Pelatihan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi, pelatihan, dan penerapan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Berbasis Web di Kelurahan Appanang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi. Sistem informasi yang dikembangkan mampu membantu aparatur kelurahan dalam mengelola data secara lebih terstruktur, cepat, dan akurat. Penerapan sistem berbasis web juga terbukti meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pelayanan administrasi, seperti pembuatan surat keterangan dan pengelolaan data penduduk. Selain itu, sistem ini mempermudah proses pencarian arsip serta meminimalisir kesalahan pencatatan data yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan juga berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur kelurahan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknologi dan adaptasi terhadap sistem baru, secara umum sistem ini dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh aparatur kelurahan. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi

Berbasis Web di Kelurahan Appanang dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung transformasi digital di tingkat pemerintahan kelurahan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat kelurahan Appanang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, I., Patappari, A., & Wardana, M. A. (2026). Efektivitas penerapan sistem informasi desa dalam meningkatkan manajemen pelayanan desa: Studi kasus Desa Gattareng Toa Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *10*(1), 171–187
- Ismail, Tahir, M. A., & Surya, D. (2023). Penerapan Aplikasi Pemasaran Produk Kerajinan UKM di Kampung Sabbeta Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, *6*(2), 142–151.
- Ismail, A. Z. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berbasis Web Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Pemasaran BUMDES Rompegading. *Inspiration : Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *12*(1), 47–56. <https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/view/2650>
- Patappari, A., Riskayani, R., Sari, M., & Fadli, M. (2026). Penyuluhan transformasi digital dalam layanan publik bagi pemberdayaan masyarakat pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL (Abdimas Unipol)*, *4*(2), 95–99.
- Patappari, A., Aksa, A. N. (2025). *Pemanfaatan sistem informasi BUMDes sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Bila Kabupaten Soppeng. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, *4*(1), Juli, 28-33.
- Patappari, A., Aksa, A. N., & Sukardi. (2023). Pemanfaatan Platform Media Sosial Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL*, *2*, 17–21.
- Patappari, A., & Waru, M. V. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Wirausaha Masyarakat Kelurahan Lalabatarilau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, *1*(1), 15–19. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/4>
- Servaes, J. (2006). *Participatory communication (research): A conceptual framework*. In J. Servaes (Ed.), *Communication for development and social change* (pp. 3–24). Sage PublicationsJ